



Analisis Tingkat Kepercayaan Diri Peserta Didik Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

Muhammad Noor Faizin^{1*}, Tomoliyus¹, Endang Rini Sukanti²

¹ Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

² Sekolah Pascasarjana, Universitas Negeri Yogyakarta, Indonesia

*Correspondence: E-mail: muhammadnoor.2023@student.uny.ac.id

ABSTRACT	ARTICLE INFO
<p><i>The purpose of this study was to determine how much the level of self-confidence of students in participating in extracurricular futsal activities at Madrasah Muallimin Yogyakarta. This research is quantitative descriptive research. The data collection technique used in this research uses instruments in the form of (questionnaires). The population in this study were students who participated in extracurricular futsal activities at Madrasah Muallimin Yogyakarta, totalling 20 people . The sampling technique in this study was total sampling or involved the entire sample. The data analysis technique in this study used descriptive presentation data analysis techniques. The results showed that the level of self-confidence of students in participating in extracurricular futsal activities at Madrasah Muallimin Yogyakarta in the "very low" category was 5.00% (1 student), "low" was 30.00% (6 students), "sufficient" was 30.00% (6 students), "high" was 30.00% (6 students), and "very high" was 5.00% (1 student). Thus it can be concluded that the level of self-confidence of students in participating in futsal extracurricular activities at Madrasah Muallimin Yogyakarta is quite high.</i></p> <p>© 2021 Universitas Pendidikan Indonesia</p>	<p>Article History: Submitted 30 April 2024 Revised 14 August 2024 Accepted 28 August 2024 Available online 13 September 2024 Publication Date 1 September 2024</p> <hr/> <p>Keyword: Futsal, Self confidence, Extracurricular</p>

1. PENDAHULUAN

Ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk meningkatkan bakat mereka dan meningkatkan motivasi mereka sendiri. Dengan demikian, tujuan kegiatan ekstrakurikuler sekolah adalah untuk menyampaikan bakat dan potensi yang dimiliki setiap siswa, serta kegiatan yang dapat mengurangi waktu sehingga siswa tidak terlibat dalam kegiatan yang tidak menguntungkan. Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dan membentuk karakter dan peradaban bangsa yang berharga dengan tujuan meningkatkan kehidupan bangsa (Herdinata, 2021). Lebih lanjut menurut Tresnadiani (2020) menjelaskan bahwa aktivitas ekstrakurikuler dapat menyebabkan perubahan perilaku yang lebih positif, salah satunya kecerdasan emosional. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat digunakan untuk mengisi waktu luang anak dengan aktivitas bermanfaat dan dapat meningkatkan rasa percaya diri serta menumbuhkan bakat (Gultom, 2021).

Ekstrakurikuler futsal merupakan salah satu dari beberapa ekstrakurikuler pilihan yang diadakan di Madrasah Muallimin Yogyakarta yang bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat siswa dalam memainkan bola. Dengan banyaknya ketertarikan terhadap ekstrakurikuler tersebut perlu juga dilihat dari kehadiran peserta didik dalam kegiatan tersebut. Jika dilihat dari beberapa orang yang terlibat dari kegiatan, maka ada beberapa kategori yang ada pada kegiatan ekstrakurikuler, ada yang datang dari hanya sekedar hobi atau mencari kegiatan berkegiatan, dan ada juga yang datang karena siswa tersebut mengharapkan prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Kejadian ini menjadi hal yang cukup menarik dalam pembahasan yang di tulis. Futsal berasal dari kata "fut", yang berarti "sepak bola" dalam bahasa Spanyol dan Portugal, dan "sal", yang berarti "di dalam ruangan" (Yudianto et al, 2017). Futsal adalah jenis olahraga yang hampir mirip dengan sepak bola. Namun, futsal dimainkan dalam dua tim dengan lima pemain, dengan beberapa pemain cadangan di setiap tim. Tujuannya adalah untuk memasukkan bola sebanyak mungkin ke gawang. Futsal adalah salah satu olahraga yang paling rentan terhadap benturan, Karena intensitas permainan yang tinggi, untuk bermain dengan baik dalam pertandingan yang keras, atlet harus memiliki kesehatan mental dan psikologis yang baik (Ismail, 2023). Kepercayaan diri adalah salah satu faktor psikologis yang dapat mempengaruhi.

Percaya diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri, rasa percaya diri berasal dari pikiran bawah sadar seseorang untuk melakukan segala sesuatu yang diinginkan dan dibutuhkannya dalam hidup. Kepercayaan diri ditandai dengan rasa puas yang dialami seseorang terhadap dirinya sendiri; secara sederhana, orang yang percaya diri adalah orang yang merasa puas dengan dirinya sendiri (Chafid et al., 2021). Lebih lanjut menurut T. H Sin (2019) menjelaskan bahwa Kepercayaan diri juga didefinisikan sebagai perasaan nyaman tentang diri sendiri dan penilaian orang lain terhadap diri sendiri. Kepercayaan diri tidak muncul dengan sendirinya akan tetapi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Kepercayaan diri adalah salah satu faktor psikologis yang dapat memengaruhi penampilan atlet ketika bertanding (Sulistiyowati, 2019). Dalam penelitian (Syam & Amri, 2017) bahwa kepercayaan diri yang dimiliki oleh seorang atlet akan berpengaruh banyak dalam kehidupan yang dilakukan, baik didalam dan diluar lapangan, karena dengan percaya diri banyak aspek yang bisa di gali lebih dalam untuk kebaikan yang dimiliki oleh seorang atlet.

Seorang atlet futsal harus memiliki kepercayaan diri yang ideal sebelum bertanding, termasuk persiapan yang cukup, pengalaman yang positif, mentalitas pemenang, komunikasi yang positif, dan penerimaan kegagalan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta. Manfaat dalam penelitian ini bagi peneliti adalah untuk dapat meningkatkan kemampuan didalam penerapan teori yang pernah diterima ketika berkuliah serta mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa suatu permasalahan, selanjutnya bagi pelatih penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam mengetahui seberapa besar tingkat kepercayaan diri atletnya. Sementara itu bagi seorang atlet atau peserta didik hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan minat bakat serta motivasi diri.

2. METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, merupakan metode penelitian yang diteliti secara objektif dengan berusaha menggambarkan objek atau subjek dengan bertujuan menggambarkan fakta secara sistematis dan karakteristik objeknya serta frekuensinya yang diteliti secara benar. Dalam (Fraenkel & Wallen, 2006) Metode penelitian kuantitatif dikatakan sebagai metode yang lebih menekankan pada aspek pengukuran secara obyektif terhadap fenomena yang ada.

2.1. Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta dengan jumlah total 20 orang peserta didik dengan kategori seluruh sampel berjenis kelamin laki-laki.

2.2. Prosedur Penelitian

Instrumen penelitian Perbandingan Tingkat kepercayaan diri peserta didik yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta. Instrumen Penelitian yang digunakan dengan menggunakan angket atau kuisioner. Sebelum ini, peneliti telah melakukan uji coba validitas instrumen penelitian, angket yang terdiri dari 40 pertanyaan. Hasilnya menunjukkan bahwa 35 pernyataan dalam angket tersebut valid, sedangkan 5 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid. Sehingga 5 pertanyaan yang tidak valid dieliminasi atau tidak dipakai saat penelitian. Hasil uji reliabilitas menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,933 dan nilai koefisien reliabilitas lebih dari 0,6 yang menunjukkan bahwa instrumen kuesioner sangat reliabel.

Setelah instrumen yang dilakukan uji validitas sudah dapat di gunakan, maka pada prosedur penelitian yang dilakukan adalah, semua peserta didik datang seperti biasa pada waktu latihan ekstrakurikuler sesuai dengan jadwalnya. Kemudian pelatih memberikan gambaran terhadap kuisioner yang akan diberikan kepada atlet terkait percaya diri. Setelah diberikan pemahaman maka kuisioner diberikan kepada peserta didik dan dipandu cara pengisiannya sehingga tidak terjadi miss dalam pengisian yang dilakukan oleh peserta didik.

3. HASIL PENELITIAN

3.1 Deskriptif Statistik Keseluruhan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta. diperoleh skor terendah (minimum) 94,00, skor tertinggi (maksimum) 137,00, rerata (mean) 116,80, nilai tengah (median) 116,00, nilai yang sering muncul (mode) 108,00, standar deviasi (SD) 11,16. Hasil deskriptif statistic dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 3.1 Distribusi Frekuensi Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

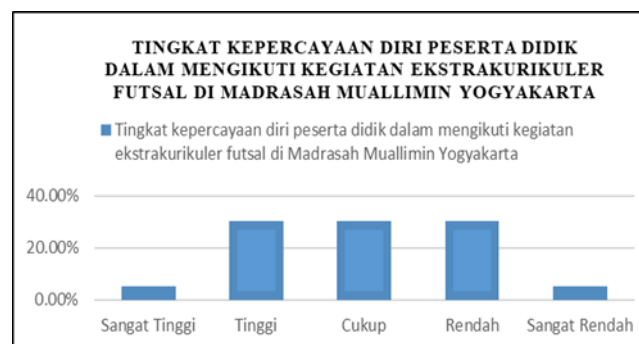
Statistik	
N	20
<i>Mean</i>	116.8000
<i>Median</i>	116.8000
<i>Mode</i>	108.00
<i>Std. Deviation</i>	11.16668
<i>Minimum</i>	94.00

Maximum 137,00

Tabel 3.2 Distribusi Frekuensi Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$133,55 < X$	Sangat Tinggi	1	5,00
2.	$122,38 < X \leq 133,55$	Tinggi	6	30,00
3.	$111,21 < X \leq 122,38$	Cukup	6	30,00
4.	$100,04 < X \leq 111,21$	Rendah	6	30,00
5.	$X \leq 100,04$	Sangat Rendah	1	5,00
Jumlah	20	100%		

Gambar 3.1 Diagram Batang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin.



Berdasarkan tabel 3.2 dan grafik 3.1 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik). Sedangkan untuk hasil tiap aspek.

3.2 Aspek Optimis

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis didapat skor terendah (minimum) 32,00, skor tertinggi (maksimum) 44,00, rerata (mean) 39,35, nilai tengah (median) 40,00, nilai yang sering muncul (mode) 40,00, standar deviasi (SD) 3,55. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3.3. Deskriptif Statistik Aspek Optimis

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	39,3500
<i>Median</i>	40,0000
<i>Mode</i>	40,00
<i>Std, Deviation</i>	3,55816
<i>Minimum</i>	32,00
<i>Maximum</i>	44,00

Tabel 3.4. Distribusi Frekuensi Aspek Optimis

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$44,68 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	$41,12 < X \leq 44,68$	Tinggi	5	25,00
3.	$37,57 < X \leq 41,12$	Cukup	10	50,00
4.	$34,01 < X \leq 37,57$	Rendah	2	10,00
5.	$X \leq 34,01$	Sangat Rendah	3	15,00
Jumlah	20	100%		

Berdasarkan tabel 3. 3 dan 3. 4 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Optimis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 15,00% (3 peserta didik), “rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 25% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

3.3 Aspek Obyektif

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Obyektif didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 32,00, rerata (mean) 26,45, nilai tengah (median) 26,50, nilai yang sering muncul (mode) 25,00, standar deviasi (SD) 3,72. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 3.5. Deskriptif Statistik Aspek Obyektif

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	26,4500
<i>Median</i>	26,5000
<i>Mode</i>	25,00
<i>Std, Deviation</i>	3,72014
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	32,00

Tabel 3.6. Distribusi Frekuensi Aspek Obyektif

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$32,03 < X$	Sangat Tinggi	0	0,00
2.	$28,31 < X \leq 32,03$	Tinggi	7	35,00
3.	$24,58 < X \leq 28,31$	Cukup	10	50,00
4.	$20,86 < X \leq 24,58$	Rendah	1	5,00
5.	$X \leq 20,86$	Sangat Rendah	2	10,00
Jumlah	20	100%		

Berdasarkan tabel 3.5 dan 3.6 di atas menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan

Aspek Obyektif berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 35,00% (7 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 peserta didik).

3.4 Aspek Bertanggung Jawab

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Bertanggung jawab didapat skor terendah (minimum) 23,00, skor tertinggi (maksimum) 36,00, rerata (mean) 29,70, nilai tengah (median) 28,50, nilai yang sering muncul (mode) 28,00, standar deviasi (SD) 3,64. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 3.7. Deskriptif Statistik Aspek Bertanggung Jawab

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	29,7000
<i>Median</i>	28,5000
<i>Mode</i>	28,00
<i>Std, Deviation</i>	3,64331
<i>Minimum</i>	23,00
<i>Maximum</i>	36,00

Tabel 3.8. Distribusi Frekuensi Aspek Bertanggung Jawab

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$35,16 < X$	Sangat Tinggi	1	5,00
2.	$31,52 < X \leq 35,16$	Tinggi	5	25,00
3.	$27,87 < X \leq 31,52$	Cukup	20	50,00
4.	$24,23 < X \leq 27,87$	Rendah	2	10,00
5.	$X \leq 24,23$	Sangat Rendah	2	10,00
Jumlah	20	100%		

Berdasarkan tabel 3.7 dan 3.8 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Bertanggung jawab berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 10,00% (2 peserta didik), “cukup” sebesar 50,00% (10 peserta didik), “tinggi” sebesar 25,00% (5 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik).

3.5 Aspek Rasional dan Realistis

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistis didapat skor terendah (minimum) 18,00, skor tertinggi (maksimum) 25,00, rerata (mean) 21,30, nilai tengah (median) 22,00, nilai yang sering muncul (mode) 22,00, standar deviasi (SD) 2,43. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 3.9. Deskriptif Statistik Aspek Rasional dan Realistis

Statistik	
<i>N</i>	20
<i>Mean</i>	21,3000

<i>Median</i>	22,0000
<i>Mode</i>	22,00
<i>Std, Deviation</i>	2,43007
<i>Minimum</i>	18,00
<i>Maximum</i>	25,00

Tabel 3.10. Distribusi Frekuensi Aspek Rasional dan Realistis

No.	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$24,94 < X$	Sangat Tinggi	3	15,00
2.	$22,51 < X \leq 24,94$	Tinggi	3	15,00
3.	$20,08 < X \leq 22,51$	Cukup	6	30,00
4.	$17,65 < X \leq 20,08$	Rendah	8	40,00
5.	$X \leq 17,65$	Sangat Rendah	0	0,00
Jumlah	20	100%		

Berdasarkan tabel 9 dan 10 di atas menunjukkan bahwa Tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta berdasarkan Aspek Rasional dan realistis berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (8 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik).

4. PEMBAHASAN

Pembahasan ini akan membahas penguraian penelitian tentang analisis tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin Yogyakarta sesuai dengan rumusan masalah, tujuan penelitian dan hasil penelitian didapatkan sebuah hasil bahwa tingkat kepercayaan diri peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler futsal di Madrasah Muallimin tergolong cukup tinggi. Hal ini ditunjukkan pada hasil penelitian bahwa peserta didik Madrasah Muallimin Yogyakarta yang mengikuti ekstrakurikuler futsal yang mempunyai tingkat kepercayaan diri pada kategori “sangat rendah” sebesar 5,00% (1 peserta didik), “rendah” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 30,00% (6 peserta didik), dan “sangat (Ginanjar et al., 2019)tinggi” sebesar 5,00% (1 peserta didik).

Jika melihat data yang didapatkan dalam penelitian ini bisa dibilang sungguh menarik dan bisa dijadikan bahan kajian yang cukup menarik. Dilihat dari jumlah atlet yang memiliki tingkat percaya diri “rendah” dan “sangat rendah” ada sebanyak tujuh orang, dalam Jalal et al., (2022) jika ada hasil yang cukup rendah dalam motivasi atlet akan memberikan dampak yang kurang baik dalam kegiatan perkembangan peserta didik. Kerena pada dasarnya bisa jadi ketika tujuh orang yang memiliki motivasi rendah ini masih belum memiliki keterikatan yang kuat terhadap ekstra kulikuler yang sedang ditekuni. Mungkin munculnya rendah motivasi ini terjadi karena tidak semua peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler memiliki visi yang sama untuk berprestasi, mungkin karena kedatangan mereka hanya sebagai pegisi waktu kosong setelah belajar.

Seperti yang dikatan oleh Ginanjar et al., (2019) untuk meningkatkan motivasi dalam kegiatan ekstrakurikuler ini kontrol terhadap peserta ekstrakurikuler harus diberikan secara mendalam. Pada dasarnya keterikatan antara peseta didik dan pelatih ekstrakurikuler harus kuat, agar visi dan misi yang dimiliki oleh peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler akan semakin naik dan sejalan dengan visi dan misi yang dimiliki oleh pelatih.

Kepercayaan diri ini sangat mempengaruhi keberlangsungan dan kemudahan control peserta didik dalam mengikuti ekstrakurikuler, tidak sedikit kekurangan percaya diri dalam olahraga akan

mempengaruhi performa yang dimiliki oleh seorang alter. Percaya diri merupakan aspek penting dalam peningkatan performa yang dilakukan, jika performa latihan bisa dilakukan secara percaya diri dengan penerapan kemampuan individu dan penerapan taktik akan menjadi kesulitan ketika tidak memiliki rasa percaya diri dalam pertandingan. Banyak aspek yang saling memperkuat performa seorang atlet yang ada dalam pertandingan, maka kenaikan performa harus juga di ikuti dengan kenaikan rasa percaya diri dalam latih maupun pertandingan agar saling berimbang dalam perkembangannya (Gagnon-Dolbec et al., 2019).

5. KESIMPULAN

Perubahan tingkah laku manusia dapat dipahami sebagai akibat dari proses pembelajaran. Seorang yang aktif dalam kegiatan olahraga akan mempunyai karakter sesuai dengan nilai – nilai yang terkandung di dalam olahraga tersebut. Untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, selain peserta didik mendapatkan bekal ilmu yang diperoleh dari kegiatan proses belajar mengajar di kelas atau intrakurikuler, siswa juga mendapatkan kegiatan tambahan yaitu kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Semakin merata kegiatan ekstrakurikuler, peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas dan profesional dapat diwujudkan. Aspek rasional dan realistis memperoleh presentase cukup banyak yaitu pada kategori “sangat rendah” sebesar 0% (0 peserta didik), “rendah” sebesar 40,00% (8 peserta didik), “cukup” sebesar 30,00% (6 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 15,00% (3 peserta didik), yang artinya menunjukkan bahwa sumbangan pada aspek rasional dan realistis tergolong lebih besar dibandingkan beberapa aspek lainnya.

6. CATATAN PENULIS

Penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan mengenai publikasi artikel ini. Penulis memastikan bahwa artikel ini bebas dari plagiarisme.

7. DAFTAR PUSTAKA

- Chafid et al. (2021). Analisis Tingkat Percaya Diri Siswa SMKN 1 Karawang Barat Yang Mengikuti Pertandingan Futsal. *Jurnal Penjakora*, Vol. 8.
- Gultom. (2021). Minat Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMP Negeri 45 Medan. *Jurnal Mahasiswa Pendidikan Olahraga*, Vol. 1.
- Herdinata. (2021). Ekstrakurikuler Sepakbola: Bagaimana Proses Pelaksanaanya Di Sekolah? *Jurnal Ilmu Keolahragaan*, Vol. 3 No. 2.
- Ismail, e. a. (2023). Hubungan antara Mental Toughness dengan Competitive Anxiety pada. *Jurnal Psikologi & Profesi*, Vol. 7, 170-178.
- Sin, T. H. (2019). Efektifitas metode belajar renang dengan bantuan teman untuk menArham, S. (2019). Sarifuddin Arham. *Exercise : Journal of Physical Education and Sport*, 1(1), 10–24.
- Fraenkel, J. R., & Wallen, N. E. (2006). How to Design and Evaluate Research in Education. In *PsycCRITIQUES* (Vol. 38, p. 710).
- Gagnon-Dolbec, A., McKelvie, S. J., & Eastwood, J. (2019). Feedback, Sport-Confidence and Performance of Lacrosse Skills. *Current Psychology*, 38(6), 1622–1633.
- Ginanjar, A., Suherman, A., Juliantine, T., & Hidayat, Y. (2019). Sports orientation during learning team or individual sports using a sport education model. *Cakrawala Pendidikan*, 38(2), 377–386.
- Jalal, N. M., Amaliah, R., Wardhani, R. C. A., Rifqah, R., Muhammad, F., & Ajra, M. F. (2022). Pengaruh Strategi Ketangguhan Mental Terhadap Motivasi Berprestasi Atlet. *Aksara: Jurnal*

Ilmu Pendidikan Nonformal, 8(2), 809.

- Syam, A., & Amri. (2017). Pengaruh kepercayaan diri (self confidence) berbasis kaderisasi imm terhadap prestasi belajar mahasiswa (studi kasus di program studi pendidikan biologi fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas muhammadiyah parepare). *Jurnal Biotek*, 5(1), 87–102.
- Sulistiyowati, I. (2019). Hubungan Antara Dukungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pada Pemain Futsal Universitas Diponegoro. *Jurnal Psikologi & Profesi*, Vol. 7, 170-178.
- Syam et al. (2017). Pengaruh Kepercayaan Diri (Self Confidence) Berbasis Kaderisasi IMM Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa (Studi Kasus Di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Univeristas Muhammadiyah Parepare). *Jurnal Biotek*, Vol. 5.
- Tresnadiani. (2020). Perbedaan Tingkat Kecerdasan Emosional Siswa Berdasarkan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 3.
- Yudianto et al. (2017). Motivasi Masyarakat Terhadap Olahraga Futsal. *Jurnal Kesehatan*, Vol. 07.